

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Istilah dalam penelitian ini mencakup hakikat berbicara dan metode bermain peran. Tarigan (dikutip Susanti, 2020:1), berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Secara luas berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang dapat (*Visible*).

Kemampuan berbicara adalah tahap awal yang harus dimiliki oleh setiap anak, berbicara tidak hanya sekedar mengucapkan kata dan artikulasi tetapi juga menekankan penyampaian sesuai dengan penerima pesan. Selanjutnya, menurut Shoimin (2014:162) metode bermain peran adalah metode bermain peran adalah metode yang dilakukan dengan cara mengarahkan peserta didik untuk menirukan suatu aktivitas mendramatisasikan situasi, ide, atau karakter khusus.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:78) teknik deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:61) populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jika populasi kurang dari 100 maka bisa diambil dengan menggunakan cara penarikan sampel yaitu dengan cara penarikan sampel menggunakan teknik “purposive sampling” yaitu, teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, tidak murni berdasar kriteria subjektif peneliti, namun didasarkan pada tujuan (*purposive*) dan pertimbangan (*judgment*) tertentu. Hamzah (2019:107).

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulannya, populasi ini adalah siswa kelas X SMK NEGERI 2 OKU tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 58 siswa. Jumlah total dari populasi penelitian ini bisa di lihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Siswa Kelas X 1 Akuntansi	30
2	Siswa Kelas X 2 Akuntansi	28
	Jumlah	58

Sumber: Kesekretariatan Tata Usaha SMK NEGERI 2 OKU 2021/2022

2. Sampel Penelitian

Hamzah (2019:100) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Cara penarikan sampel menggunakan teknik “purposive sampling” yaitu, teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, tidak murni berdasar kriteria subjektif peneliti, namun didasarkan pada tujuan (*purposive*) dan pertimbangan (*judgment*) tertentu. Hamzah (2019:107).

Berdasarkan teknik yang telah diuraikan, maka sampel penelitian ini adalah kelas X Akuntansi 2, yang berjumlah 28 siswa. Rincian sampel dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1.	Siswa Kelas X Akuntansi 2	28
	Jumlah	28

Sumber: Kesekretariatan Tata Usaha SMKN 2 OKU 2021/2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting agar data yang diperoleh valid dan menghasilkan kesimpulan yang valid, setiap pengumpulan data ditentukan oleh beberapa jumlah variable penelitian (Hamzah 2019: 123)

1. Recording (Perekaman)

Menurut Sugiyono(2017:89) teknik rekam adalah teknik penjarangan data dengan merekam penggunaan bahasa. Yang direkam adalah penggunaan bahasa dalam bentuk lisan dan juga kelancaran berbicara. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik recording (perekaman), adalah melakukan kegiatan perekaman pada kegiatan siswa disaat sedang melakukan proses kegiatan metode bermain peran, biasanya ada siswa yang masih salah dalam pengucapan kata maupun kalimat, dari hal ini nanti agar bisa di perbaiki dan juga menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

2.Dokumentasi

Menurut (Hamzah 2019: 128) Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian menggunakan pendekatan analisa isi, selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa dokumen tentang stuktur sekolah, dan juga bagian setiap proses belajar mengajar, absen siswa hasil tes pekerjaan siswa, publikasi siswa. Dan juga menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat.

E. Teknik Penganalisan Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa kelas X SMK NEGERI 2 OKU dalam berbicara dengan menggunakan metode bermain peran sebagai berikut:

1. Hasil tes kemampuan berbicara dengan menggunakan metode bermain peran diberi skor berdasarkan kriteria penilaian yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor	Keterangan
1.	Tekanan/Intonasi	<p>a) Siswa dalam berbicara tidak terjadi salah penekanan kosakata yang mencolok, mendekati ucapan yang standar.</p> <p>b) Siswa dalam berbicaranya intonasinya tepat dan tidak menyebabkan kesalahan pahaman.</p> <p>c) Siswa dalam berbicaranya penekanan kosakatanya kurang tepat.</p> <p>d) Siswa dalam berbicaranya sering terjadi kesalahan besar dan aksen yang kuat yang menyulitkan pahaman, menghendali sekali lagi diulang.</p> <p>e) Siswa dalam berbicaranya intonasi/ penekanan banyak yang tidak tepat sering tidak dapat dipahami.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	
2.	Pilihan Kata	<p>a) Siswa mampu memilih kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.</p> <p>b) Siswa terkadang menggunakan kata-kata yang tidak tepat</p> <p>c) Siswa sering menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat</p> <p>d) Siswa salah menggunakan kata-kata dan masih terbatas sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami</p> <p>e) Siswa menggunakan kata-kata yang terbatas sehingga pembicaraannya hampir</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	

		tidak pernah dilakukan.		
3.	Kelancaran	a) Siswa mampu berbicara dengan lancar sekali. b) Siswa tampak berbicara dengan kecepatan yang sedikit berkurang c) Siswa tampak berkurang kecepatan dan kelancaran berbicaranya karena pengaruh kesulitan berbahasa d) Siswa sedikit ragu-ragu dalam berbicara (sering tersendat-sendat). e) Siswa sering melakukan pemberhentian dalam berbicara dan pendek-pendek, sehingga menyebabkan pembicaraanya benar-benar tidak berlangsung	5 4 3 2 1	
4.	Pemahaman	a) Siswa mampu memahami isi percakapan dan menguasai maksudnya. b) Siswa mampu memahami isi percakapan dengan baik. c) Siswa mampu memahami isi percakapan dalam kecepatan kurang dari normal, dengan banyak pengulangan-pengulangan. d) Siswa kurang mampu memahami isi percakapan sehingga sulit berbicara. e) Siswa tidak mampu memahami isi percakapan sehingga tidak mampu berbicara didepan kelas	5 4 3 2 1	

Sumber Nurgiantoro (dikutip Wahyono, H. 2017. Transformatika : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

2. Dari semua nilai yang didapat kemudian dicari simpulan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{Skor\ Mentah}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Keterangan :

- Nilai : Jumlah nilai yang dicari
- Skor mentah : Jumlah skor yang diperoleh siswa
- Skor maksimal : Jumlah skor (Sudijono, 2011:318)

3. Menghitung *Mean* atau rata-rata siswa kelas X SMKN 2 OKU dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- X : Kemampuan siswa dalam berbicara
- $\sum x$: Jumlah nilai seluruh siswa
- N : Jumlah sampel penelitian (Arikunto, 2010 : 318)
4. Setelah nilai rata-rata siswa diketahui, kemudian nilai-nilai yang diperoleh siswa ditafsirkan dengan berpedoman pada skala penilain sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Skala Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
46-00	E	Gagal

Sumber (Sudijono,2011:35)